



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10340 – INDONESIA
Email : humas@kemenkopangan.go.id

SIARAN PERS No. 04 /SES.M.PANGAN.4/SP/01/2025

“MENKO PANGAN ZULKIFLI HASAN APRESIASI KETAHANAN PANGAN DI JAWA TIMUR”

Jakarta, 08 Januari 2025 – Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan melakukan rangkaian kegiatan dalam kunjungan kerja di Jawa Timur (7-8 Januari 2025). Mengawali kunjungan kerjanya Menko Pangan Zulkifli Hasan didampingi Wamen Lingkungan Hidup Diaz Hendropriyono, Pj Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi dan Direktur Utama PT Sumber Organik Agus Nugroho Santoso meninjau pengelolaan sampah menjadi energi listrik (PSEL) Benowo. Dalam kunjungannya, Menko Pangan Zulkifli Hasan memuji sistem inovatif PSEL Benowo yang berhasil mengolah sampah rumah tangga menjadi listrik. Sistem ini dapat menjadi model pengelolaan sampah rumah tangga yang dapat diduplikasi daerah-daerah lain di Indonesia.

Pada kesempatan ini Menko Pangan Zulkifli Hasan menekankan pentingnya mengadopsi pendekatan ekonomi sirkular untuk mengelola sampah secara efektif. Ia menyoroti bahwa keberhasilan Surabaya dalam mengelola sampah dan mengubahnya menjadi energi dapat menjadi solusi untuk masalah sampah di daerah lain, terutama terkait dengan peningkatan timbulan sampah dampak dari populasi yang terus bertambah.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan memimpin rapat koordinasi terbatas tentang swasembada pangan di Jawa Timur yang diselenggarakan di Gedung Grahati, Surabaya (7 Januari 2025). Rapat Koordinasi terbatas ini juga dihadiri Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono, Menteri Perdagangan Budi Santoso, Menteri Desa Yendri Susanto, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo, Wamendagri Bima Arya, Wamen LH Diaz Hendropriyono, PJ Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, perwakilan Menteri Pekerjaan Umum, perwakilan Menteri Kehutanan, perwakilan Menteri BUMN, Direktur Utama Perum Bulog Wahyu Suparyono, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi dan Perwakilan PT PLN. Dalam rapat tersebut, Zulhas menekankan pentingnya optimalisasi tenaga penyuluh pertanian untuk mencapai target swasembada pangan nasional. Menko Zulkifli Hasan menyebutkan bahwa jumlah tenaga penyuluh pertanian di Indonesia masih kurang, yakni hanya 37.771 orang dari yang dibutuhkan sebanyak 72.724 orang.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan juga menyoroti perlunya regulasi yang lebih baik perihal distribusi pupuk bersubsidi, peningkatan infrastruktur irigasi, dan kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga dan instansi pemerintah untuk mendukung peningkatan produktivitas dan mencapai swasembada pangan pada tahun 2027. Menghadapi panen raya pada awal tahun 2025, terhitung mulai 15 Januari 2025, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) beras (gabah) Perum Bulog mengalami penyesuaian dari Rp 6.000 per kilogram menjadi Rp

6.500 per kilogram. Keputusan ini diambil untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan hulu (petani) dan hilir (konsumen), serta mengoptimalkan penyerapan hasil produksi petani pada musim panen raya. Menko Zulkifli Hasan menekankan bahwa harga tersebut diperuntukkan untuk menampung hasil panen raya menjaga stabilitas harga.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan juga melakukan kunjungan ke Bendung Lengkong (Rolak Songo) di Sidoarjo. Selama kunjungannya, Menko Zulkifli Hasan mendengarkan keluhan petani setempat mengenai pasokan air irigasi. Petani mengutarakan kesulitan dalam mengakses air irigasi yang cukup, bahkan selama musim hujan, hingga menyebabkan gagal panen. Menko Zulkifli Hasan menekankan bahwa rehabilitasi sistem irigasi merupakan prioritas utama pemerintah. Pemerintah berencana untuk meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur irigasi guna memastikan pasokan air yang lebih baik. Menjaga pasokan air yang memadai pada musim kemarau dan musim hujan Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung petani dan meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah tersebut.

Menutup rangkaian kunjungan kerja, Menko Pangan Zulkifli Hasan melakukan kunjungan ke sejumlah pasar, termasuk Pasar Wisata Pabean Sedati di Sidoarjo. Zulkifli Hasan mencatat bahwa meskipun sebagian besar harga sembako berada di bawah harga eceran tertinggi dan harga acuan, harga cabai merah cukup tinggi, yakni sekitar Rp 90.000 per kg. Zulhas menekankan pentingnya menstabilkan harga pangan dan memastikan ketahanan pangan, terutama menjelang bulan ramadhan.

Rangkaian kunjungan kerja Menko Pangan Zulkifli Hasan dan jajaran dipandang produktif dengan fokus pada arahan Presiden Prabowo dalam percepatan swasembada pangan serta menjaga ketahanan pangan dan stabilitas pasar.***

Narahubung.
Kepala Biro Umum, Keuangan dan Komunikasi
Devid.Y. Mohammad.
081288119482